Rencana Pembelajaran Semester Genap

TA. 2021 - 2022



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semeste	er	Tanggal Penyusunan	
	SD 634	Mata Kuliah Keahlian	2	6		20 Februari 2022	
		Prodi					
	Dosen Pengembang RPS		Dosen Pengampu MK			Ketua Prodi	
Pendidikan Inklusi	-8 Am		- 8 Mu		7 July		
	Sumianto, M.l	Pd	Sumianto, M.Pd		Muhan	nmad Syahrul Rizal, M.Pd	
Capaian	CPL Prodi	a. Sikap					
Pembelajaran (CP)			sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di	•	secara mano	diri	
		_	sasi semangat kemandirian, kejuangan, d	dan kewirausahaan.			
		_					
			P4. Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di sekolah dasar.				
		P9. Menguasai ko	onsep, dan prinsip kewirausahaan di sel	kolah dasar.			
		P.10. Menguasai p	P.10. Menguasai pengetahuan dasar tentang pengembangan media, alat peraga, dan sumber belajar inovatif berba				
		ICT serta penge	ICT serta pengelolaan bimbingan belajar pada anak usia sekolah dasar.				
		c. Keterampilan Un	Keterampilan Umum				
		KU2. Mampu me	KU2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.				
		d. Keterampilan Kl	Keterampilan Khusus				
		KK4. Mampu men	KK4. Mampu menganalisis, merekonstruksi, dan memodifikasi kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode,			tegi, model, metode,	
		teknik, bahan aj	ar, media dan sumber belajar yang inova	tif sebagai guru kelas	di sekolah d	asar secara mandiri.	
		KK9. Mampu me	nerapkan konsep dan prinsip kewirausa	haan di sekolah dasa	ar.		

		KK10. Mampu merancang, mendesain, dan mengembangkan media, alat peraga, dan sumber belajar inovatif berbasis ICT serta mendirikan bimbingan belajar anak usia sekolah dasar.	
	СР-МК	Mahasiswa memahami bagaimana memperlakukan anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar sehingga hak-hak anak berkebutuhan khusus tidak terabaikan	
Deskripsi Singkat MK		ang landasan dasar pendidikan anak berkebutuhan khusus, sejarah perkembangan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, berkebutuhan khusus, layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	 Prinsip-prinsip pembelajaran Kurikulum (Jenis,tujuan,mod Manajemen sekolah, Sarana of Penyelenggaraan Pendidikan Pembinaan dan monitoring, F UTS Ruang lingkup ABK Faktor p Anak yang mengalami hamba Anak yang mengalami hamba 	inklusif, Mekanisme penyelenggaraan & Kriteria calon sekolah penyelenggara Pelaporan, penghargaan dan sanksi penyebab ABK serta Klasifikasi, Karakteristik anak berkebutuhan khusus penglihatan/tunanetra, Anak yang mengalami hambatan pendengaran dan bicara/tunarungu/tunaganda perkembangan intelektual/tunagrahita, Anak yang mengalami hambatan gerak dan motorik/tunadaksa pentan prilaku dan emosi, hiperaktif/tunalaras, Anak dengan gejala autis	
Pustaka	 Balckhurst, A. E & Berdine, HW (1981), An introduction to Special Education, Boston: Little, Brown & Co. Hallahan, DP & Kauffman, JM (1998), Exceptional Children, introduction to spesial education, 4 th edition, New Jersey: Prentice-Hall,inc. Johnson, BH & Skjorten, D Miriam (2004), Pendidikan kebutuhan khusus, Sebuah pengantar, terjemahan, Bandung: Program Pascasarjana UPI Kirk, Samuel A & Gallagher (1986), Educating Exceptional Children, Boston: Houghton mifflin company Learner, JW (1985) Learning Disabilities, Theories, Diagnosis, and TeachingStrategies, 4.th edition, Boston: Houghton mifflin company Moh Amin (1985), Ortopedagogik Anak Tunagrahita, Jakarta: Departemen Penddikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Mulyono Abdurachman. (1994). Pendidikan Luar Biasa Umum, Jakarat: DEPDIKNAS Stubbs, Sue. (2002). Inclusive Education Where there are a few Resource. Atlas Alliance. Oslo UNESCO. (1999). Open file on inclusion (UNESCO). Paris. UNESCO publisher UNESCO. (2003). Understanding and Responding to children's Needs in Inclusive Classroom. Paris. UNESCO Publisher 		
Media	1. Hardware: Laptop, White Bo	ard, Infokus. Dll	
Pembelajaran	2. Software : <i>Microsoft Office</i> (P Video Pembelaja	ower point, dll)	
Team Teaching	1. Sumianto, M.Pd		
Matakuliah	-		
Prasyarat			

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Kemampuan memahami konsep belajar dan pembelajaran secara umum.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai pengertian Pendidikan Inklusi.	Orientasi Perkuliahan	 a. Tugas Kelompok b. Tugas Individu (Resume individu) c. Diskusi d. Tanya jawab e. Diskusi 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 5%
2	Kemampuan memahami konsep pendidikan inklusi, sejarah dan landasan pelaksanaan pendidikan inklusi.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendidikan inklusi serta landasan pelaksanaan pendidikan inklusi.	a. Konsep pendidikan inkusif (Pengertian inklusif) b. Sejarah perkembangan Pendidikan inklusif (tujuan,landasan) c. Landasan dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan ABK	 a. Pembelajaran Kolaborasi b. Tanya jawab c. Diskusi d. Kooperatif e. Pembelajaran Semi-Workshop dengan sesi Peer Expert Talkshow & Coaching, sesi Showcase dan peer assessment. 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 5%
3	Kemampuan memahami prinsip dan kegiatan pembelajaran inklusi.	Mahasiswa mampu memahami prinsip- prinsip dalam pembelajaran inklusi.	a. Prinsip-prinsip pembelajaran inklusi b. Kegiatan Pembelajaran (penempatan peserta didik,penilaian & sertifikasi). c. Hak anak inklusi	 a. Pembelajaran Kolaborasi b. Tanya jawab c. Diskusi d. Kooperatif e. Pembelajaran Semi-Workshop dengan sesi Peer Expert Talkshow & Coaching, sesi Showcase dan peer assessment. 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 5%
4	Kemampuan pemahaman terhadap kurikulum pendidikan inklusi dan tenaga pendidik pada pendidikan inklusi.	 Mahasiswa dapat memahami berbagai kurikulum dalam pembelajaran inklusi. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan tenaga pendidik 	 Kurikulum pendidikan inklusi Jenis Tujuan model Tenaga pendidik pada pendidikan inklusif. Sosok guru 	 a. Pembelajaran Kolaborasi b. Tanya jawab c. Diskusi d. Kooperatif e. Pembelajaran Semi-Workshop dengan sesi Peer Expert Talkshow & Coaching, sesi Showcase dan peer assessment. 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab)

		dalam pendidikan inklusi			Bobot Penilaian: 5%
5	Kemampuan memahami pentingnya manajemen sekolah dan sarana prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi.	a. Mahasiswa mampu memahami manajemen sekolah. b. Mahasiswa mampu memahami sarna dan prasarana penunjang dalam pelaksanaan pendidikan inklusi.	a. Manajemen sekolah - Manajemen sekolah inklusi yang baik. - Pengaruh manajemen sekolah terhadap keterlaksanaan pendidikan inklusi. b. Sarana dan prasarana - Sarana penujang pelaksanaan pendidikan inklusi. - Prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan inklusi.	a. Pembelajaran Semi- Workshop dengan sesi Peer Expert Talkshow & Coaching b. Pembelajaran Kolaborasi c. Tanya jawab d. Diskusi e. Kooperatif f. Pjbl	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 5%
6	Kemampuan memahami penyelenggaran pendidikan inklusi dan kriteria sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme dan kriteria sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.	a. Penyelenggaraan Pendidikan inklusif b. Mekanisme penyelenggaraan c. Kriteria calon sekolah penyelenggara	a. Pembelajaran Semi- Workshop dengan sesi Peer Expert Talkshow & Coaching b. Pembelajaran Kolaborasi c. Tanya jawab d. Diskusi e. Kooperatif	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 5%
7	Kemampuan memahami pembinaan sekolah, monitoring, pelaporan penyelenggaraan, serta penyelenggaraan pendidikan inklusi.	a. Mahasiswa mampu memahami alur pembinaan dan monitoring pendidikan inklusi. b. Mahasiswa mampu memahami penyelenggaraan pendidikan inklusi. c. Mahasiswa mampu menentukan kategori penghargaan dan sanksi penyelenggara pendidikan inklusi	a. Pembinaan pendidikan inklusi b. Monitoring pendidikan inklusi c. Pelaporan penyelenggara pendidikan inklusi d. Penghargaan dan sanksi penyelenggaraan pendidikan inklusi.	a. Pembelajaran Semi- Workshop dengan sesi Peer Expert Talkshow & Coaching b. Pembelajaran Kolaborasi c. Tanya jawab d. Diskusi e. Kooperatif	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 10%
8			Ujian Tengah Semester		

9	Kemampuan memahami ruang lingkup ABK, faktor penyebab, klasifikasi serta karakteristik ABK.	memahami ruang lingkup ABK. b. Mahasiswa mampu memahami faktor penyebab ABK. c. Mahasiswa mampu memahami klasifikasi ABK. d. Mahasiswa mampu memahami karakteristik ABK.	a. Ruang lingkup ABK b. Faktor penyebab ABK c. Klasifikasi ABK d. Karakteristik anak berkebutuhan khusus.	 a. Pembelajaran Semi-Workshop dengan sesi Peer Expert Talkshow, Coaching dan sesi Showcase dan peer assessment. b. Pembelajaran Kolaborasi c. Tanya jawab d. Diskusi e. Kooperatif 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 10%
10	Kemampuan menganalisis ABK tunanetra, tunarungu dan tunaganda.	 a. Mahasiswa mampu memahami ABK Tunanetra. b. Mahasiswa mampu memahami ABK Tunarungu. c. Mahasiswa mampu memahami ABK Tunaganda. d. Mahasiswa mampu memberikan contoh layanan bimbingan belajar untuk ABK tuna: rungu, Netra dan ganda. 	 a. Anak yang mengalami hambatan penglihatan/tunanetra - Bimbingan layanan pembelajaran. - Alat bantu layanan bimbingan belajar. b.Anak yang mengalami hambatan pendengaran - Bimbingan layanan pembelajaran. - Alat bantu layanan bimbingan belajar. c.Anak yang mengalami hambatan bicara/tunarungu/tunaganda - Bimbingan layanan pembelajaran. - Alat bantu layanan bimbingan belajaran. - Alat bantu layanan bimbingan belajar. 	 a. Pembelajaran Semi-Workshop dengan sesi Peer Expert Talkshow, Coaching dan sesi Showcase dan peer assessment. b. Pembelajaran Kolaborasi c. Tanya jawab d. Diskusi e. Kooperatif 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 10%
11	Kemampuan menganalisis ABK tunagrahita, tunadaksa.	 a. Mahasiswa mampu memahami ABK Tunagrahita. b. Mahasiswa mampu memahami ABK Tunadaksa. c. Mahasiswa mampu memberikan contoh layanan bimbingan belajar untuk ABK tuna: grahita, daksa. 	 a. Anak yang mengalami hambatan perkembangan intelektual/ tunagrahita. - Bimbingan layanan pembelajaran. - Alat bantu layanan bimbingan belajar. b. Anak yang mengalami hambatan gerak dan motorik/tunadaksa. - Bimbingan layanan pembelajaran. - Alat bantu layanan bimbingan belajar. 	 a. Pembelajaran Semi-Workshop dengan sesi Peer Expert Talkshow, Coaching dan sesi Showcase dan peer assessment. b. Pembelajaran Kolaborasi c. Tanya jawab d. Diskusi e. Kooperatif 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 10%

12	Kemampuan menganalisis ABK hiperaktif/tunalaras dan ABK dengan gejala autis.	a. Mahasiswa mampu memahami ABK Tunalaras/ hiperaktif. b. Mahasiswa mampu memahami ABK dengan gejala autis. c. Mahasiswa mampu memberikan contoh layanan bimbingan belajar untuk ABK tuna laras dan anak dengan gangguan autis.	a. Anak yang mengalami hambatan prilaku dan emosi, hiperaktif/tunalaras. b. Anak dengan gejala autis	 a. Pembelajaran Semi-Workshop dengan sesi Peer Expert Talkshow, Coaching dan sesi Showcase dan peer assessment. b. Pembelajaran Kolaborasi c. Tanya jawab d. Diskusi e. Kooperatif 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 10%
13	Kemampuan memahami anak jenius dan penangannya.	Mahasiswa mampu memberikan layanan bimbingan untuk anak jenius	 Anak berbakat (jenius/gifted children) Klasifikasi kecerdasan Faktor yang mempengaruhi kecerdasan. Karakteristik anaka jenius Layanan bimbingan belajar anak jenius 	 a. Pembelajaran Semi-Workshop dengan sesi Peer Expert Talkshow, Coaching dan sesi Showcase dan peer assessment. b. Pembelajaran Kolaborasi c. Tanya jawab d. Diskusi e. Kooperatif 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 10%
14	Kemampuan menganalisis inovasi pada pendidikan inklusi.	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan inovasi pendidikan inklusi dan evaluasi pendidikan inklusi.	 Inovasi Pendidikan Inklusif Inovasi pendidikan inklusi Teknologi pembelajaran pada pendidikan inklusi. Evaluasi pembelajaran inklusi 	 a. Pembelajaran Semi-Workshop dengan sesi Peer Expert Talkshow, Coaching dan sesi Showcase dan peer assessment. b. Pembelajaran Kolaborasi c. Tanya jawab d. Diskusi e. Kooperatif 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya, menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 5%
15	Kemampuan melakukan pengamatan terhadap keterlaksanaan pendidikan inklusi.	 a. Mahasiswa mampu menganalisis keterlaksanaan pendidikan inklusi di sekolah. b. Mahasiswa mampu membuat laporan 	Studi Lapangan - Observasi - Laporan observasi	 a. Pembelajaran observasi di lapangan tentang pelaksanaan pendidikan inklusi. b. Kooperatif dan kolaboratif c. PJBL 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk Non Test: - Makalah kelompok - Resume Individu - Kemampuan Presentasi - Partisipasi selama proses pembelajaran (bertanya,

	analisis dari pengamatan pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah	menanggapi, dan menjawab) Bobot Penilaian: 5%
16	Ujian Akhir Semester	